

TALAUD BEACH RESORT (EKO-ARSITEKTUR)

Chesar Rumegang¹
Linda Tondobala²
Frits O.P Siregar³

ABSTRAK

Resort merupakan fasilitas akomodasi yang dibangun di tempat-tempat wisata. Tujuan pembangunan hotel semacam ini tentunya adalah sebagai fasilitas akomodasi dari suatu aktifitas wisata. Beach Resort merupakan resort yang terletak di daerah pantai, mengutamakan potensi alam dan laut sebagai daya tariknya. Kabupaten Kepulauan Talaud merupakan daerah yang terletak di Provinsi Sulawesi Utara yang saat ini sedang dalam proses perkembangan dalam sektor pariwisata. Akomodasi penginapan dengan jumlah yang masih sedikit dalam menunjung para wisatawan yang datang menjadikan sebuah masalah bagi pemerintah setempat.

Tujuan perancangan Talaud Beach Resort ini adalah untuk menanggapi pertumbuhan perkembangan pariwisata Kabupaten Kepulauan Talaud dengan cara mendesain suatu sarana akomodasi yang dapat mendukung perkembangan pariwisata di Kabupaten Kepulauan Talaud.

Proses perancangan Talaud Beach Resort dimulai dari metode pengumpulan data, studi literatur serta studi komparasi kemudian di analisis. Kajian diawali dengan mempelajari pengertian dan hal-hal mendasar mengenai Resort, tipe dan syarat hotel, pedoman perencanaan hotel resort kemudian tinjauan eko-arsitektur dalam mengkaji prinsip-prinsip eko-arsitektur yang diangkat dalam tema ini, dilanjutkan dengan analisis. Analisis-analisis sebagai berikut: analisis pengguna, analisis aktivitas, analisis kebutuhan ruang, analisis besaran ruang, dan analisis tapak. Seluruh hasil kajian dituangkan dalam bentuk program ruang dan konsep-konsep perancangan yang diaplikasikan ke dalam desain yang dipresentasikan ke dalam bentuk gambar-gambar arsitektur.

Dengan demikian perancangan Talaud Beach Resort menjadi sebagai suatu solusi perancangan dalam menanggapi permasalahan yang ada di sektor pariwisata Kabupaten Kepulauan Talaud dengan hasil akhir penerapan tematik pada konsep dan menghasilkan gambar gambaran perancangan berupa rencana tapak, lay out, denah bangunan, tampak bangunan, interior bangunan, exterior bangunan, yang menerapkan tema Eko-Arsitektur.

Kata Kunci: *Resort, Beach Resort, Kab.Kep.Talaud, Eko-Arsitektur*

1. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor industri yang sedang digalakkan oleh pemerintah Indonesia, dengan tujuan untuk meningkatkan devisa Negara dan masyarakat pada umumnya, perluasan kesempatan dan lapangan pekerjaan, mendorong kegiatan industri, mengelola keindahan alam dan keanekaragaman budaya Indonesia, serta meningkatkan persahabatan nasional dan internasional. Kabupaten Kepulauan Talaud, di Provinsi Sulawesi Utara, merupakan salah satu dari kabupaten yang resmi masuk sebagai salah satu destinasi pariwisata perbatasan Indonesia (*cross border*). Melihat arus pertumbuhan pengunjung wisata yang mengalami lonjakan setiap tahunnya, “pada tahun 2008 sebanyak 162 wisatawan sedangkan pada awal tahun 2018 sampai pada bulan oktober 2018 jumlah wisatawan yang datang mencapai 2852 wisatawan”

¹ Mahasiswa Program Studi S1 Arsitektur Universitas Sam Ratulangi

² Dosen PS S1 Arsitektur Universitas Sam Ratulangi

³ Dosen PS S1 Arsitektur Universitas Sam Ratulangi

(sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Kep. Talaud) maka pengembangan akomodasi sangat mendukung sebagai alat penunjang pariwisata daerah.

Untuk menunjang pengembangan sektor pariwisata maka diperlukan fasilitas dan akomodasi yang memadai kegiatan bagi para wisatawan. Untuk mengatasi hal tersebut maka pembangunan sarana akomodasi penginapan harus memiliki sentuhan kreatifitas dan inovasi, sehingga mampu menarik perhatian para wisatawan untuk datang menggunakan fasilitas akomodasi penginapan tersebut. Sarana akomodasi penginapan yang tepat adalah pembangunan resort dengan pendekatan alam sekitar, selain itu juga memiliki fasilitas lengkap sehingga mampu memanjakan wisatawan yang datang. Sebagai penunjang wisata alam, sebaiknya jenis penginapan yang ada mampu menonjolkan potensi keindahan alam didaerah ini. Selain itu penginapan tersebut juga harus menyediakan fasilitas-fasilitas yang mampu menunjang kegiatan wisata tersebut.

Sarana akomodasi penginapan yang ada saat ini yaitu berupa penginapan-penginapan kecil yang pada umumnya dikelola secara pribadi oleh pihak swasta. Penginapan-penginapan tersebut masih tergolong umum dan masih sedikit yang memanfaatkan potensi keindahan alam sekitar. Hal ini dapat menimbulkan kejenuhan bagi wisatawan yang ingin menggunakan fasilitas akomodasi tersebut, sehingga akan menurunkan minat bagi wisatawan untuk datang.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu adanya perancangan desain Talaud Beach Resort untuk menunjang sektor pariwisata dalam hal fasilitas dan akomodasi hunian dan rekreasi dengan mengutamakan potensi alam yang ada. Perancangan Talaud Beach Resort harus memiliki sentuhan kreatifitas dan inovasi, sehingga dapat mengoptimalkan potensi alam yang ada serta dapat menjaga dan melestarikan lingkungan alam sekitar.

Rumusan Masalah

- Bagaimana merancang sebuah sarana akomodasi penginapan yang sesuai dengan kebutuhan yang ada?
- Bagaimana merancang sebuah sarana akomodasi penginapan yang dapat mempertahankan ekosistem yang ada tanpa banyak merusak lingkungan alam sekitar

Identifikasi Masalah

Mengacu pada hal diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan desain perancangan sebagai berikut :

- Perkembangan pariwisata daerah kab.kep.Talaud mengharuskan penyediaan akomodasi bagi wisatawan haruslah memadai dengan tingkat kebutuhan.
- Akomodasi penginapan bagi wisatawan sangatlah sedikit dibandingkan dengan jumlah wisatawan yang datang berkunjung.

METODE PERANCANGAN

Dalam memaksimalkan hasil dari sebuah rancangan maka diperlukan suatu proses pendekatan perancangan. Proses pendekatan perancangan inilah yang nantinya memudahkan kita dalam memperoleh sejumlah informasi yang berkaitan dengan objek yang akan dirancang, kemudian tema perancangan dan yang terakhir okasi yang dipilih. Pendekatan tersebut terdiri dari tiga aspek, yaitu:

- Pendekatan terhadap tipologi objek

Pada pendekatan tipologi objek, hal-hal yang dicari dan dipelajari berawal dari tipologi historic, yang membahas sejarah, kemudian tipologi geometri yang membahas kajian-kajian fisik dari objek dan yang terakhir tipologi fungsi yang membahas fungsi objek mulai dari program ruang beserta fasilitas-fasilitas yang diwadahi oleh objek.

- Pendekatan terhadap konsep tematik (Eko-Arsitektur)

Tujuan pendekatan konsep tematik untuk memaksimalkan proses rancangan dengan menerapkan prinsip-prinsip Eko-Arsitektur pada perancangan objek

▪ Pendekatan terhadap tapak

Analisa tapak dan lingkungan merupakan salah satu dari delapan tahap dalam perancangan sebuah tapak menurut *Kevin A Lynch* tahap ini sangat penting karena pada tahap ini merupakan tahap yang dini sebelum mendesain sebuah karya lansekap. Tahap ini kita menganalisa kelebihan dan kekurangan tapak, apa yang perlu di tambahkan dan apa yang perlu di kurangkan, serta apa yang harus diperbaiki. Analisis tapak meliputi analisis dan sintesis terhadap tapak yang akan di olah. Analisis dilakukan terhadap segala sesuatu yang berpengaruh baagi tapak seperti keadaan alami tapak, aktivitas sosial, sosial budaya, hingga mengenai ekonomi. Tujuan akhir dari kegiatan analisis tapak ini adalah menghasilkan sebuah karya lansekap yang tepat guna fungsional dan estetis dan juga karya karya lansekap bisa memberikn kenyamanan , keindahan dan rasional baik dari segi sosial maupun ekonomi. Proses analisis dibagi tiga proses kerja yaitu input, proses/analisis, dan output. Input merupakan pengumpulan data-data terkait tapak seperti kondisi fisik maupun non fisik dan kebijakan ataupun peraturan penggunaan lahan. Setelah data terkumpul barulah menganalisis data-data yang ada. Proses terakhir adalah output.. namum outpu bukan hasil jadi solusi, melainkan masalah yang timbul dari analisis.

Strategi perancangan yaitu proses atau urutan langkah-langkah yang ditempuh dalam merancang sebuah bangunan. Dalam strategi perancangan ini meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Tahapan pengumpulan data

Dalam perancangan ini dilakukan pengumpulan data berupa data sekunder. Data sekunder yang bersumber dari dokumentasi serta refrensi-refrensi yang relevan. Data ini berupa studi banding dan studi literatur atau sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan perancangan yang dilakukan.

a. Studi banding

Dalam studi banding ini dipilih bangunan yang sesuai dengan objek dan tema perancangan, yaitu Talaud Beach Resort dengan pendekatan tema perancangan Eko-Arsitektur.

b. Studi literatur

Berupa sumber-sumber tertlis yang berkaitan dengan ilmu arsitektur perancangan.

2. Tahapan analisis data

Dalam proses analisis meliputi

- a. Analisis program ruang dan fasilitas
- b. Analisis lokasi dan tapak
- c. Analisis gubaha bentuk dan ruang
- d. Analisis struktur dan utilitas

3. Tahapan transformasi konsep

Trasnformasi konsep merupakan ide atau gagasan dari perancang dalam merancang bangunan yang ditransformasikankedalam sebuah bentuk yang diambil melalui pendekatan tema perancangan serta analisis.

2. DESKRIPSI PERANCANGAN

2.1 Objek Perancangan

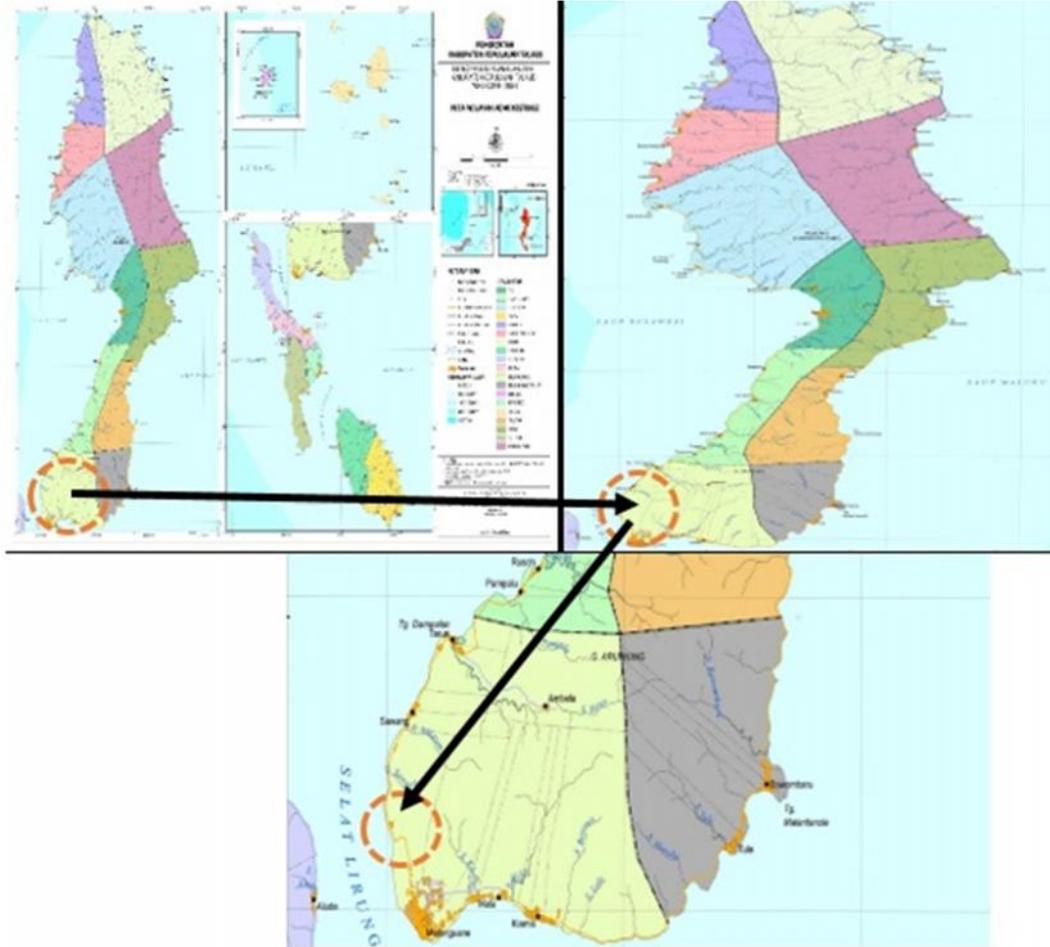
Resort adalah suatu perubahan tempat tinggal sementara bagi seseorang diluar tempat tinggal dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kesegaran jiwa dan raga serta hasrat ingin mrngetahui sesuatu.

Hotel resort merupakan fasilitas akomodasi yang dibangun di tempat-tempat wisata. Tujuan pembangunan hotel semacam ini tentunya adalah sebagai fasilitas akomodasi dari suatu aktifitas wisata. Beach resort terletak di daerah pantai, mengutamakan potensi alam dan laut sebagai daya tariknya. Pemandangan yang lepas ke arah laut, keindahan pantai, dan fasilitas

olahraga air seringkali dimanfaatkan sebagai pertimbangan. “*Taloud Beach Resort*” adalah hotel resort yang berada di Kabupaten Kepulauan Talaud dengan lokasi yang berada di tepi pantai yang disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan, penginapan, berikut makanan dan minuman.

2.2 Lokasi dan Tapak

Kab.Kep.Taloud merupakan daerah yang terletak di Provinsi Suawesi Utara yang saat ini sedang dalam proses perkembangan dalam sektor pariwisata.



Gambar 1 tinjauan lokasi

sumber peta tematik kabupaten kepulauan talaud

Kab.Kep.Taloud yang terdiri dari 20 pulau menjadikan daerah ini sebagai destinasi wisata bahari. Lokasi yang terpilih sesuai dengan RTRW berada di Melong Barat dimana lokasi merupakan Kawasan wisata.



Gambar 2 tapak
Sumber google earth

Lokasi objek perancangan berada di Melonguane, Kecamatan Melong Barat, Kota Melonguane, Kabupaten Kepulauan Talaud.

Luas Tapak : 15.500m²

Lebar Jalan : 6m

Batas-batas tapak antara lain sebagai berikut :

- Sebelah Utara : berbatasan dengan perkebunan kelapa dan cengkih
- Sebelah Timur : berbatasan dengan perkebunan kelapa dan cengkih
- Sebelah Selatan : berbatasan dengan perkebunan kelapa dan cengkih serta sarana pariwisata
- Sebelah Barat : berbatasan dengan Laut

3. TEMA

Tema merupakan konsep pada perancangan arsitektural dengan cara menerapkannya pada bangunan sehingga menghasilkan ciri-ciri yang berbeda dalam hal ini adalah perancangan objek *Talaud Beach Resort*, penulis memilih menggunakan tema *Eko-arsitektur* karena dilihat dari lokasi perancangan yang terletak di pesisir pantai melong barat dengan suasana pohon mangrov. Dimana objek merupakan penerapan arsitektur tropis dimana pada bangunan ini banyak menggunakan bukaan.

Penggunaan tema *Eko-Arsitektur* dilandasi oleh keinginan merancang yang tidak hanya mengikuti standart hotel resort pada umumnya dan ingin menampilkan suatu hotel resort yang berbeda. Hotel resort ini diharapkan dapat menjadi tempat akomodasi yang baru dan menjadi daya tarik wisatawan lokal maupun manca negara.

3.1 Kajian Tema Secara Teoritis

Ekologi biasanya dimengerti sebagai hal-hal yang saling mempengaruhi segala jenis makhluk hidup (tumbuhan, binatang, manusia) dan lingkungannya (cahaya, suhu, curah hujan, kelembapan, topografi, dsb). Demikian juga proses kelahiran, kehidupan, pergantian generasi, dan kematian yang semuanya menjadi bagian dari pengetahuan manusia. Proses itu berlangsung terus dan dinamakan sebagai 'hukum alam'.

Ekologi didefinisikan sebagai ilmu tentang hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Istilah ekologi pertama kali diperkenalkan oleh Haeckel, seorang ahli biologi, pada pertengahan dasawarsa 1860-an. Ekologi berasal dari bahasa Yunani, *oikos* yang berarti rumah, dan *logos* yang berarti ilmu, sehingga secara harafiah ekologi berarti ilmu tentang rumah tangga makhluk hidup (KRISTANTO, Ir.Philip. 2002. *Ekologi Industri*, Ed.I. ANDI; Yogyakarta.11).

Ekolog De Bel mengemukakan, bahwa ekologi adalah suatu "*study of the total impact of man and other animals on the balance of nature*". Rumusan ekologi yang menekankan pada hubungan makhluk hidup dikemukakan dalam buku William H. Matthews et. Al. sebagai berikut: "*ecology focuses the interrelationship between living organism and their environment*", sedang rumusan Joseph van Vleck lebih menyetengahkan isi dan aktivitas hubungan makhluk hidup, yaitu "*ecology is study of such communities and how each species takes to meet its own needs and contributes toward meeting the need of its neighbours*". Definisi ekologi menurut Otto Soemarwoto adalah "ilmu tentang hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya". (HARDJASOEMANTRI, Koesnadi. *Hukum Tata Lingkungan*, Cet. Ke-12, Edisi ke-6. Gadjah Mada University Press; Yogyakarta. 1996. 2

Atas dasar pengetahuan dasar-dasar ekologi yang telah diuraikan, maka perhatian pada arsitektur sebagai ilmu teknik dialihkan kepada arsitektur kemanusiaan yang memperhitungkan juga keselarasan dengan alam dan kepentingan manusia penghuninya. Pembangunan rumah atau tempat tinggal sebagai kebutuhan kehidupan manusia dalam hubungan timbal balik dengan lingkungan alamnya dinamakan arsitektur ekologis atau eko-arsitektur. (Krusche, Per et sl. *Oekologisches Bauen*. Wiesbaden, Berlin 1982. Hlm.7)

4. ANALISA PERANCANGAN

4.1 Analisis Program Dasar Fungsional

Program dasar perencanaan dan perancangan resort hotel merupakan sebuah hasil dari kesimpulan menyeluruh dan berfungsi sebagai pemandu desain Talaud Beach Resort dan fasilitas-fasilitas yang ada di dalamnya. Program dasar ini nantinya akan diterjemahkan dalam bentuk fisik bangunan pada proses grafis.

Program ruang dalam Talaud Beach Resort terbagi menjadi 4 bagian, Yaitu:

1. Kelompok Hunian
2. Kelompok Publik
3. Kelompok Pengelola
4. Kelompok Service dan Pelayanan

4.2 Pengelompokan Kegiatan

Analisis pelaku dan kegiatan merupakan proses menentukan pelaku pada hotel resort dan kegiatan yang dilakukan pada hotel resort. Analisis pelaku dan kegiatan meliputi identifikasi pelaku dan identifikasi kegiatan. Berikut analisis pelaku dan kegiatan pada Hotel Resort Berdasarkan macam aktivitas yang dilakukan di hotel resor, pelaku pada bangunan hotel resort dibedakan menjadi 4, yaitu :

1. Tamu Hotel : Tamu yang menginap atau biasa disebut tamu hotel
2. Pengunjung : Orang yang datang ke hotel resort untuk menggunakan fasilitas rekreasi dan
3. Pengelola : yang mengatur dan mengelola berjalannya hotel resort.
4. Pegawai : orang yang datang ke hotel resort untuk bekerja dengan memberikan pelayanan kepada tamu hotel dan pengunjung

5. Hasil & Analisa

Pelaku kegiatan yang memiliki keterlibatan dengan aktifitas pada objek Talaud Beach Resort, yakni meliputi sebagai berikut :

1. Tamu Hotel

Tamu yang menginap atau biasa disebut tamu hotel atau orang yang datang ke hotel resort sebagai pengguna jasa penginapan dan fasilitas-fasilitas yang disediakan. Tamu hotel adalah subjek yang mendapatkan perhatian utama dalam perencanaan hotel resort.

2. Pengunjung

Pengunjung adalah orang yang datang ke hotel resort untuk menggunakan fasilitas rekreasi dan fasilitas publik lain yang tersedia pada hotel resort, tanpa melakukan aktivitas menginap. Pengunjung merupakan subjek pendukung wisatawan.

3. Pengelola

Pengelola adalah orang secara umum kegiatan pengelola adalah mengatur dan mengelola berjalannya hotel resort.

4. Pegawai

Pegawai adalah orang yang datang ke hotel resort untuk bekerja dengan memberikan pelayanan kepada tamu hotel dan pengunjung. Pegawai merupakan orang yang langsung berhubungan dengan tamu hotel dan pengunjung, sehingga pegawai harus mampu memberikan pelayanan sebaik mungkin sesuai dengan standar pelayanan resort

Besaran Ruang

Berikut ini adalah hasil total kapasitas ruang pada Talaud Beach Resort :

Table 1 besaran ruang

Kelompok Ruang	Besaran
Kelompok Hunian (cottage)	2.592,2m ²
Kelompok Publik	1.511m ²
Kelompok Pengelola	169,273m ²

Kelompok Service dan Pelayanan	869,5m ²
jumlah keseluruhan	4.678,95 m ²

Sumber Analisis pribadi



Gambar 3 tapak
sumber google earth

Berdasarkan aturan pemerintah daerah yang tercantum dalam peraturan daerah RTRW 2014-2030 serta RTBL 2014-2019 menerangkan ijin membangun pada kecamatan melong barat harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut: KDB 40-60%, KDH 40%, KLB 2 lantai dan GSB minimal 8m dan sempadan pantai 100m

$$\begin{aligned} \text{KDB} &: 60\% \times \text{luas lahan} \\ &= 60\% \times 15.500 \\ &= 9.300 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{KDH} &: 40\% \times \text{luas lahan} \\ &= 40\% \times 15.200 \\ &= 6.200 \end{aligned}$$

GSB : 8m

KLB : 2 lantai

SEMPADAN PANTAI 100m

Analisa Site



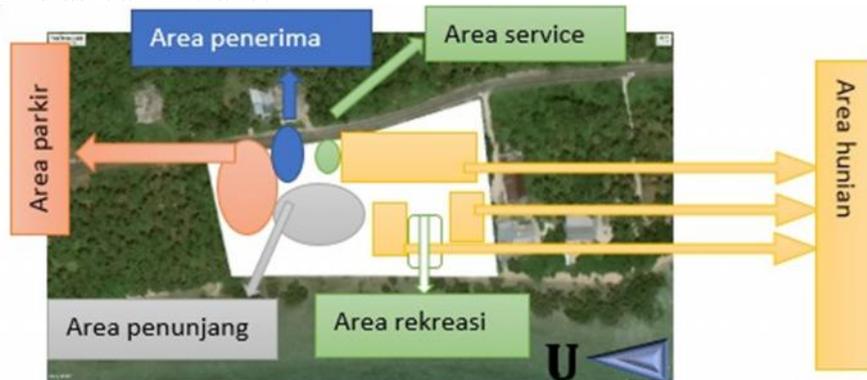
Gambar 4 analisis
Sumber dokumentasi pribadi

6. HASIL PERANCANGAN

Gagasan Awal Perancangan

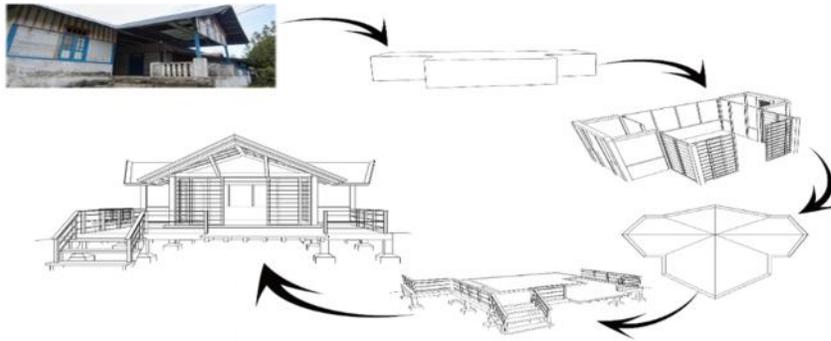
Talud beach resort ini memiliki konsep yang berintegritas dengan rumah adat Talud dan digabungkan dengan konsep eko-arsitektur. Konsep ekologis, arsitektonis dan Alami mengacu pada kondisi, potensi iklim budaya dan masyarakat lingkungan.

Sirkulasi dan Entrance



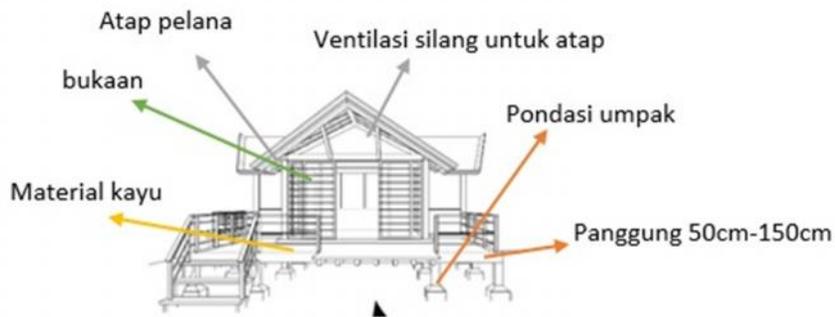
gambar 5 sirkulasi dan entrance
sumber analisis pribadi

Gubahan Massa Bangunan Konsep Bentuk Bangunan



Gambar 6 gubahan bentuk sumber Analisis pribadi

Konsep Selubung Bangunan



gambar 7 konsep selubung bangunan
sumber Analisis pribadi

HASIL PERANCANGAN



Gambar 8 site plan sumber Chesar Rumegang, 2019



Gambar 9 Perspektif
sumber Chesar Rumegang, 2019



Gambar 10 Exterior
sumber Chesar Rumegang, 2019



Gambar 11 interior
sumber Chesar Rumegang, 2019

Kesimpulan

Perancangan resort di Kabupaten Kepulauan Talaud yang di didasari dari data lapangan berupa hasil survei lokasi serta data-data dan analisis yang dilakukan demin dendapatkan suatu rancangan resort yang dapat menjawab dari hasil pembahasan dalam perancangan.

Dengan demikian perancangan Talaud Beach Resort menjadi sebagai suatu solusi perancangan dalam menanggapi permasalahan yang ada di sektor pariwisata Kabupaten Kepulauan Talaud dengan hasil akhir penerapan tematik pada konsep dan menghasilkan gambar gambaran perancangan berupa rencana tapak, lay out, denah bangunan, tampak bangunan, interior bangunan, exterior bangunan, yang menerapkan tema Eko-Arsitektur.

Saran

Perancangan dengan prinsip-prinsip eko-arsitektur dalam menyelesaikan desain yang mengapresiasi wujud dari budaya setempat.

Rekomendasi perancangan dari Talaud Beach Resort yang di dasari dari data dan analisis pertumbuhan pariwisata daerah dapat menjadi salah satu alternative perancangan sarana akomodasi daerah terutama sarana hunian berupa resort

DAFTAR PUSTAKA

- Data Destinasi Pariwisata Kab.Kep.Talaud
- Data Kunjungan Wisatawan KAB.KEP.TALAUD Tahun 2015-2018
- Dr.Hesham M.El-Barmelgy, *Echo-effience resort planing and design*
- Frick, Heinz (1998), *Dasar-dasar Arsitektur Ekologis*, Penerbit kanisius, Yogyakarta
- Frick, Heinz (2006), *Arsitektur Ekologis*, Penerbit kanisius, Yogyakarta
- Francis D.K Ching (1996), *Arsitektur Bentuk, Ruang & Tatanan*, Penerbit Erlangga Jakarta
- Graham A Young and Johan Nel Prinsloo, *Resort Design In Mauritius Establishes A Benchmark For Future Development*
- Inti-Struktur-Kayu Struktur Kayu Batang Tarik SNI 7973:2013
- Perda RTRW Kab.Kep.Talaud 2014-2034 Publish
- Peta Tematik Kab.Kep.Talaud
- Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPARDA) Kab.Kep.Talaud
- Rob Krier, *Komposisi Arsitektur*, Penerbit Erlangga Jakarta
- RPJMD Kab. Kepl. Talaud 2014-2019 – Published
- Sim Van Der Ryn, Stuart Cowan. (1996). *Ecological Design*. Island Press.
- Yeang, K. (1995). *Designing With Nature: The Ecological Basis for Architectural Design*. New York: McGraw-Hill.
- Zbigniew Bromberek, *Eco-Resorts: Planning And Design For The Tropics*